

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Ulos merupakan merupakan salah satu jenis kain tradisional khas suku Batak Toba yang ada di Sumatera, Indonesia. Suku Batak Toba memiliki kekayaan budaya yang selalu berkaitan dengan kehidupan, diantaranya adalah Kain Ulos. Kain ulos dikerjakan dengan cara ditenun oleh perempuan Batak Toba dengan memperhatikan berbagai polanya (Vergouwen, 1986:60).

Awal kegunaan dari ulos Motif Tumtuman adalah sebagai *sortali*, akan tetapi berkembangnya jaman kegunaannya berubah menjadi lembaran kain yang banyak digunakan sebagai songket dan juga selendang yang dapat digunakan oleh kaum wanita (Pascalia & Gondoputranto, 2020). Adapun beberapa perancang busana yang ada di Indonesia sudah banyak menggunakan kain ulos Tumtuman sebagai busana pernikahan, seperti contohnya Ivan Gunawan, Ghea Panggabean dan Torang Sitorus. Torang Sitorus merupakan salah satu desainer Tumtuman yang telah melakukan perkembangan terhadap motif ulos Tumtuman dengan menggunakan teknik tenun dengan benang yang telah diberikan berbagai jenis pewarna alami, seperti pewarna indigo, secang, dan sejenisnya. Pengerjaan tenun ini membutuhkan jangka waktu berbulan-bulan hingga akhirnya bisa dipakai.

Dalam penggunaan teknik tenun terhadap pembuatan motif tersebut sudah sangat baik, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama, tenaga dan juga biaya yang jauh lebih banyak lagi. Adapun pengembangan lainnya telah dilakukan oleh salah satu peneliti yaitu Marta Gabriella Septiana pada tahun 2019. Peneliti telah melakukan pengembangan kembali terhadap Motif Tumtuman melalui proses pembuatan motif dengan teknik *digital* untuk mendapatkan motif yang sesuai, kemudian motif yang telah diperoleh di aplikasikan pada permukaan material tekstil dengan menggunakan teknik *digital printing* dan mengaplikasikan *emblishment beading* pada permukaan produk busana yang telah jadi, Namun dari hasil penelitian tersebut

didapatkan motif Tumtuman tanpa tekstur aslinya yang dibuat dengan teknik tenun. Hal inilah yang membuat penulis mengetahui bahwa kain Ulos Tumtuman memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut ke dalam produk busana dengan alternatif teknik bordir.

Motif Tumtuman yang ada pada kain tenun ulos ini jika dilihat secara visual, memiliki ciri khas dari motifnya jika diraba dan dilihat terasa lebih bertekstur dan sedikit timbul. Pada bentuk motif yang ada pada Tumtuman dominan dengan motif geometris yang penyusunannya dilakukan secara berulang, terdapat empat warna yang biasanya digunakan diantaranya warna hitam, merah, putih dan emas, dan jika diamati motif ini memiliki tekstur yang khas ketika diraba dikarenakan pada penampakan motifnya yang lebih timbul. Saat ini penggunaan teknik bordir untuk produk fesyen telah berkembang secara pesat sehingga memberikan daya tarik yang sangat dimintai oleh banyak masyarakat (Yuliana, 2016).

Berdasarkan data yang telah diperoleh, diketahui terdapat sebuah pengembangan terhadap motif Tumtuman dengan teknik lain, seperti contohnya teknik bordir pun memiliki potensi untuk digunakan, karena dapat menghemat waktu, tenaga, menghemat biaya dibandingkan dengan teknik tenun, menambahkan nilai lebih dari busana, serta lebih mudah untuk dijangkau untuk dipasarkan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan inspirasi terhadap perkembangan motif Tumtuman pada sebuah busana fashion yang bersifat *special occasion* dengan penggunaan teknik bordir. Harapan dari dibuatnya produk fashion dengan motif Tumtuman ini dapat dilihat, diminati oleh kalangan yang lebih luas. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yang dilakukan dengan studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis diketahui masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan motif kain Ulos Tumtuman dengan teknik bordir.
2. Adanya peluang dalam penerapan motif kain ulos tumtuman pada produk busana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dilatar belakang penelitian terdapat beberapa masalah yang dapat dirumuskan, diantaranya sebagai berikut :

- A. Bagaimana cara mengembangkan potensi yang ada pada motif Tumtuman dengan menggunakan teknik bordir ?
- B. Bagaimana cara menerapkan peluang terhadap motif ulos Tumtuman yang akan di aplikasikan pada bentuk busana ?

1.4 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dilakukan oleh penulis sebagai salah satu cara agar dapat berfokuskan pada bidang penelitian diantaranya sebagai berikut:

- A. Teknik pengolahan motif tumtuman dilakukan adalah dengan alternatif teknik bordir.
- B. Produk yang akan diolah merupakan produk busana yang berfokuskan pada bentuk busana.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan diantaranya:

- A. Mengeksplorasi motif tenun ulos Tumtuman dengan menggunakan teknik bordir.
- B. Menerapkan motif ulos Tumtuman dengan teknik bordir pada produk busana.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1.6.1 Bagi Penulis

1. Menambahkan wawasan, ilmu, serta pengetahuan bagi penulis dalam menerapkan motif tradisional pada sebuah busana *fashion*, khususnya pada motif tenun batak toba dengan menggunakan sebuah alternatif teknik baru seperti teknik bordir.
2. Dapat merancang eksplorasi pada motif Ulos Tumtuman dengan menggunakan olahan teknik bordir pada beberapa jenis kain.
3. Dapat mengkomposisikan penempatan motif tenun Ulos Tumtuman di beberapa bagian busana berbentuk *mermaid* untuk menjadi *highlight*.

1.6.2 Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan sebuah pemikiran baru mengenai adanya alternatif baru yang dapat digunakan dalam menerapkan motif tenun Ulos Tumtuman yang lebih modern.
2. Dapat memberikan inovasi baru terhadap produk busana berbentuk *mermaid* yang menerapkan motif tenun Ulos Tumtuman didalamnya.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam Penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan sebuah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

A. Studi Literatur

Dalam metode ini penulis mengumpulkan sebuah data dari berbagai buku, jurnal, artikel yang bertanggung jawab, semua dilakukan oleh penulis guna mendapatkan sebuah data yang tepat dan benar dimulai dari silsilah Suku Batak Toba, Budaya, Motif Tenun Ulos Tumtuman, ragam bentuknya, filosofi dan maknanya, warna yang digumakan, ciri khas,

alternatif teknik bordir termasuk dengan alat, material bahan dan juga mengenai penerapan komposisi motif yang sesuai dengan bentuk dari busana yang dapat mempertahankan ciri khas dari Kain tenun tersebut.

B. Observasi

Observasi ke toko kain dan ke salah satu pengrajin bordir yang ada di Kota Bandung untuk mendapatkan hasil eksplorasi motif yang di akan digunakan pada berbagai jenis kain yang akan digunakan.

C. Wawancara

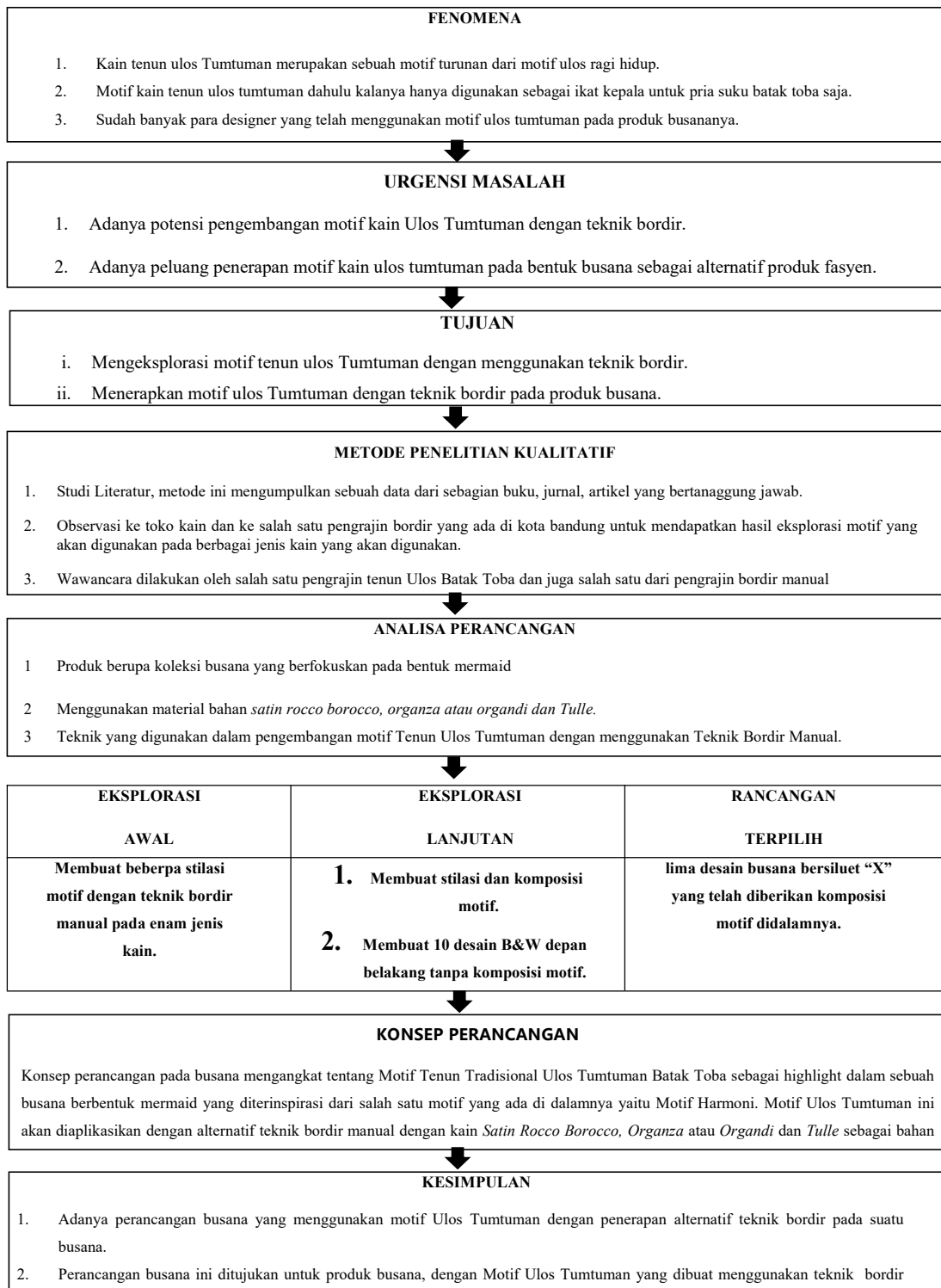
Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara ini dilakukan bersama dengan salah satu pengrajin ulos batak toba untuk menggali data mengenai asal mula motif, ragam jenisnya, warna, filosofi dan makna serta cara pembuatan dan harga jualnya. Wawancara kedua dilakukan bersama salah satu pengrajin bordir yang ada di bandung, dalam pengolahan bordir ini akan digunakan untuk mengolah motif tenun Ulos Tumtuman batak toba.

D. Eksplorasi

Dilakukan oleh penulis dalam menggunakan teknik bordir pada penerapan motif Ulos Tumtuman pada produk busana. Karena motif yang digunakan oleh penulis bukanlah hasil motif yang distilasi ulang melainkan eksplorasi yang dilakukan untuk melihat komposisi dan penempatan yang tepat pada produk busananya.

1.8 Kerangka Penelitian

Berikut merupakan kerangka penelitian yang terdiri dari fenomena, urgensi masalah, tujuan, metode penelitian, analisa perancangan, eksplorasi, konsep perancangan dan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:



1.9 Sistematis Penelitian

Sistematika yang digunakan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 pendahuluan

Membahas tentang latar belakang mengenai sebab akibat adanya penulisan ini dilakukan karena adanya potensi pengembangan motif yang awal mulanya terdapat dari Ulos ragi hidup kemudian diturunkan kedalam motif Ulos Tumtuman, akan tetapi motif yang ada didalam Ulos Tumtuman ini lebih disederhanakan lagi agar dapat dipakai oleh masyarakat Luas, tujuan dilakukannya pengembang motif tenun Ulos Tumtuman Batak toba, manfaat yang terjadi dalam pengembangan motif tenun Ulos Tumtuman batak toba, metodologi yang digunakan dalam pengumpulan sebuah data, dan cara sistematika dalam membuat penulisan laporan.

Bab II Studi Literatur

Menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan digunakan untuk menjadi dasar utama dalam mengerjakan perancangan ini dan juga memperjelas judul utama yang diambil dalam penelitian ini.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Berisikan tentang kumpulan data yang menjadi dukungan utama dalam mengerjakan sebuah penelitian dan analisa dari perancangan motif tenun Ulos Tumtuman.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Membahas sebuah detail konsep perancangan serta tahapan dari proses konsep yang diambil dalam membuat rancangan dari karya ini, memaparkan tahapan dari setiap langkah progress kerja seperti teknik yang digunakan, eksplorasi awal hingga akhir, material bahan yang akan digunakan, desain produk,akhir.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini berisikan tentang sebuah kesimpulan dan saran dari setiap proses penelitian dari awal hingga hasil akhir produk